

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yakni guna menganalisis pengaruh *fee audit*, *audit delay*, beserta pergantian manajemen terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang tercatat di BEI periode 2021–2024. Menurut hasil analisis regresi data panel dengan model *Random Effect Model* (REM), diperoleh beberapa temuan penting. Pertama, *fee audit* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya biaya audit tidak selalu menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam melakukan pergantian auditor, karena aspek kualitas audit dan independensi auditor dinilai lebih penting daripada sekadar efisiensi biaya. Kedua, *audit delay* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *auditor switching*. Artinya, kemungkinan perusahaan melakukan pergantian auditor akan semakin tinggi seiring semakin lamanya penyelesaian laporan audit oleh auditor. Kondisi ini ditunjang oleh teori keagenan yang menekankan bahwa keterlambatan audit meningkatkan risiko asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham, sehingga perusahaan cenderung mengganti auditor untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan. Ketiga, pergantian manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap *auditor switching*. Manajemen baru cenderung membawa kebijakan serta strategi berbeda yang mendorong perusahaan untuk memilih auditor baru yang sesuai dengan arah kebijakan tersebut. Keempat, secara simultan, *fee audit*, *audit delay*, dan pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*. Namun demikian, nilai R^2 sebesar 31,16% mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor lain yang memengaruhi *auditor switching*, seperti opini audit, reputasi auditor, ukuran perusahaan, maupun kondisi keuangan. Secara umum, temuan penelitian ini menunjang teori keagenan yang menguraikan bahwasanya *auditor switching* termasuk salah satu mekanisme tata kelola perusahaan yang digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan dan menekan biaya keagenan.

5.2 Saran

Menurut temuan penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat sejumlah saran yang bisa direkomendasikan kepada sejumlah pihak terkait. Bagi perusahaan, disarankan untuk lebih selektif dalam memilih auditor, tidak hanya berdasarkan pertimbangan biaya audit, tetapi juga dengan memperhatikan reputasi, independensi, serta kualitas audit yang diberikan. Perusahaan juga perlu memitigasi risiko yang timbul akibat pergantian manajemen dengan memastikan auditor yang dipilih tetap objektif dan mampu menjaga integritas laporan keuangan. Bagi auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP), perlu adanya peningkatan efisiensi kerja agar audit dapat diselesaikan tepat waktu sehingga *audit delay* dapat diminimalisasi. Selain itu, auditor harus menjaga profesionalisme serta independensi, terutama dalam menghadapi hubungan jangka panjang dengan klien, agar kepercayaan publik terhadap profesi auditor tetap terjaga. Bagi peneliti berikutnya, direkomendasikan supaya memperbanyak variabel lainnya termasuk opini audit, *financial distress*, ukuran perusahaan, maupun reputasi auditor agar hasil penelitian lebih komprehensif. Cakupan penelitian juga bisa diperluas ke sektor industri lain di luar properti dan real estate, sehingga temuan penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.